BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perancangan Sistem Informasi

Menurut Kendall & Kendall (2014), perancangan sistem informasi mencakup serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan mengembangkan solusi berbasis teknologi yang efektif. Proses ini melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pemeliharaan sistem. Sedangkan Menurut Satzinger, Jackson, & Burd (2015), menjelaskan bahwa perancangan sistem informasi adalah bagian dari siklus hidup pengembangan sistem (System Development Life Cycle/SDLC). Tahap ini mencakup desain logis dan fisik dari sistem yang akan dibangun, serta memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan pengguna dan organisasi.

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2014), Sistem informasi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau menerima), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam sebuah organisasi. Sedangkan Menurut McKinney & Kroenke (2018), Menjelaskan bahwa sistem informasi adalah sistem yang mengelola informasi untuk mendukung operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan di suatu organisasi.

2.2.1 Fungsi Sistem Informasi

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2016),

1. Pengolahan Informasi: Mengubah data mentah menjadi informasi yang relevan dan berguna.
2. Pengambilan Keputusan: Menyediakan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan.
3. Koordinasi: Memfasilitasi koordinasi antar bagian atau departemen dalam organisasi.

4. Kontrol: Membantu dalam pengendalian dan pemantauan proses serta kinerja organisasi.

2.2.2 Komponen-Komponen Sistem Informasi

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2019) - Dalam buku "Management Information Systems: *Managing the Digital Firm*", mereka mengidentifikasi komponen berikut:

Hardware: Perangkat keras sistem informasi.

Software: Aplikasi dan sistem operasi.

Data: Basis data dan informasi.

Procedures: Aturan dan prosedur operasional.

People: Pengguna, pengembang, dan staf IT.

2.3 Produk

Produk adalah inti dari kegiatan pemasaran karena itu merupakan hasil dari upaya perusahaan yang dapat dipasarkan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Menurut Kotler dan Armstrong (2017:244), produk didefinisikan sebagai apa pun yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang mungkin memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup lebih dari sekadar benda berwujud, seperti mobil, pakaian, atau ponsel. Didefinisikan secara luas, produk juga termasuk layanan, acara, orang, tempat, organisasi, dan ide atau campuran dari ini.

Menurut Fandy Tjiptono (2015:231), produk adalah sebagai pemahaman subyektif produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

2.4 Website

Sebuah *website* adalah sarana di internet yang berfungsi sebagai tempat untuk menyebarkan informasi atau promosi yang dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia selama terhubung dengan internet. *Website* ini dibangun berdasarkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan

komputer yang saling terhubung. Biasanya, *website* terdiri dari beberapa halaman yang saling terhubung dan menyajikan beragam informasi. *Website* bisa diatur dengan mudah dalam bentuk hierarki yang berkembang dari informasi umum ke informasi lebih spesifik, atau bahkan dalam bentuk yang lebih kompleks di mana halaman-halamannya terhubung secara acak ke situs lain. *Website* juga merupakan alat komunikasi utama antara konsumen dan organisasi.

Menurut Proweb Indonesia, *Website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat tersalur diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Secara terminologi *website* adalah kumpuln dari halaman-halaman situs yang biasanya terangkum dalam sebuah domain ataupun subdomain, yang tepatnya berada didalam *World Wide Web* (WWW).

Menurut Sebok, Vermat, dan Tim (2018 : 70), adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang di dalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam web server. Web app adalah sebuah aplikasi yang berada dalam web server yang bisa user akses melalui browser. Web app biasanya menampilkan data user dan informasi dari server.

2.5 Google Sites

Azhar (2022), *Google Sites* adalah cara termudah untuk membuat informasi dapat diakses oleh orang yang membutuhkan cepat, akses up-to-date. Orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran, informasi dari aplikasi *Google* lainnya (seperti *Google Docs*, *Google Calendar*, *You Tube* dan *Picasa*), dan konten baru yang bebas bentuk. Membuat situs Bersama-sama semudah mengedit dokumen, dan pengguna selalu mengendalikan siapa yang memiliki akses , apakah itu hanya sendiri, tim, atau seluruh organisasi. Menurut (Kusumawardana 2020) *Google Sites* merupakan layanan *web hosting* gratis yang disediakan oleh *google*, melalui *google sites* dapat menciptakan sebuah situs *web* yang di gunakan untuk menyajikan berbagai kepentingan di internet. *Google Sites* telah menyediakan beberapa fitur antara lain template dengan design yang elegan.